

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

1. Pengelolaan Energi

- Apakah *homestay* ini sudah menggunakan lampu hemat energi seperti LED?
- Bagaimana pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami di *homestay* ini?
- Apakah tersedia tanda atau peringatan bagi tamu untuk menghemat energi selama menginap?

2. Pengelolaan Air

- Adakah upaya untuk menggunakan kembali air, misalnya air cucian atau air hujan?
- Bagaimana *homestay* memberikan edukasi kepada tamu untuk hemat air?

3. Pengelolaan Sampah

- Apakah di *homestay* tersedia tempat sampah terpisah antara organik dan anorganik?
- Bagaimana sistem pengelolaan sampah dilakukan (misalnya kompos atau daur ulang)?
- Apa saja langkah yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai?

4. Bahan Baku dan Konsumsi

- Dari mana asal bahan makanan yang digunakan di *homestay* — apakah berasal dari produk lokal?
- Apakah *homestay* menyediakan menu makanan sehat atau organik bagi tamu?

- Bagaimana upaya *homestay* untuk mengurangi kemasan sekali pakai seperti botol plastik atau styrofoam?

5. Desain dan Infrastruktur Ramah Lingkungan

- Apakah di area *homestay* tersedia lokasi resapan air atau area hijau?
- Bagaimana penataan ruang di *homestay* untuk mendukung prinsip ramah lingkungan?
- Apakah ventilasi dan pencahayaan alami lebih dominan dibandingkan penggunaan listrik?

6. Edukasi & Partisipasi

- Apakah *homestay* menyediakan informasi atau edukasi kepada tamu tentang konsep *green hospitality*?
- Sejauh mana masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan sumber daya *homestay*?
- Apakah terdapat aktivitas wisata berbasis lingkungan atau budaya yang ditawarkan kepada tamu?

7. Kesehatan & Kebersihan Lingkungan

- Bagaimana *homestay* menjaga kebersihan kamar dan fasilitas umum?
- Apakah *homestay* menggunakan produk pembersih yang ramah lingkungan?
- Bagaimana kualitas udara dan lingkungan sekitar *homestay* — apakah terjaga dengan baik?

8. Manajemen dan Kebijakan

- Apakah *homestay* memiliki kebijakan tertulis mengenai penerapan *green hospitality*?
- Apakah pengelola memiliki SOP yang mengatur praktik ramah lingkungan?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Informan 1

No	Aspek yang diamati	Indikator Observasi	Homestay 1 Men. Kaditya
1	Pengelolaan Energi	Penggunaan lampu hemat energi (LED)	Sudah menggunakan LED
		Pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami	Menggunaka jendela dan juga ventilasi di setai pamar
		Tersedian peringatan hemat energi untuk tamu	Belum tersedia
2	Pengelolaan Air	Adanya penggunaan air kembali	Air cucian beras dan sayur digunakan menyiram tamanan
		Edukasi hemat air kepada tamu	Belum ada

3	Pengelolaan Sampah	Ada pemisah sampah organik & anorganik	Sudah di sediakan tempat sampah terpisah
		Pengelolaan sampah (kompos/daur ulang)	Untuk sampah daun di bawa ke kebun sebagai pupuk, untuk sampah plastik kalau banyak di bawa ke TPS kalau sedikit dibakar
		Meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai	Sudah, biasanya menggunakan tas kain dalam prose belanja
4	Bahan baku dan konsumsi	Bahan makanan bersal dari produk lokal	Berasal dari petani sekiat dan peternak sekitar
		Penyediaan makanan sehat/organik	Biasanya menyediakan tergantung keinginan tamu

		Mengurangi kemasan sejaki pakai (botol plastik, styrofoam)	Tidak menggunakan lebih menggunakan piring dari kaca dan juga cangkir kramik atau kaca
5	Desain dan Infrastruktur Ramah Lingkungan	Lokasi resapan air tersedia	Terdapat halaman dan biasanya air hujan langsung dialirkan ke selokan
		Tata ruang	Terdapat tanaman hijau di sekitar
		Ventilasi & pencahayaan alami dominan	Lebih dominan menggunakan ventilasi dan pencahayaan alami di waktu siang hari

6	Edukasi & Partisipasi	Informasi tentang <i>green hospitality</i> untuk tamu	Belum tersedia
		Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan sumber daya	Sangatv terlibat karena kita di serahkan oleh desa untuk mengelola homesaty
		Ada aktivitas wisata berbasis lingkungan/budaya	Untuk di <i>homestay</i> lan ada namun untuk disini belum ada
7	Kesehatan & Kebersihan Lingkungan	Kebersihan kamar& fasilitas umum terjaga	Kamar dibersihkan setiap hari
		Produk pembersih ramah lingkungan digunakan	Menggunakan yang ramah lingkungan
		Kualitas udara dan lingkungan sekitar baik	Baik karena masih di kelilingi suasana

			hijau dan pepohonan
8	Manajemen dan Kebijakan	Ada kebijakan tertulis tentang <i>green hospitality</i>	Belum ada
		Pengelolaan memiliki SOP ramah lingkungan	Belum da

Informan 2

No	Aspek yang diamati	Indikator Observasi	Homestay 2 Jahe Merah
1	Pengelolaan Energi	Penggunaan lampu hemat energi (LED)	Sudah menggunakan LED
		Pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami	Menggunaka jendela dan juga ventilasi di setai pamar
		Tersedian peringatan hemat energi untuk tamu	Belum tersedia

2	Pengelolaan Air	Adanya penggunaan air kembali	Air cucian beras dan sayur digunakan menyiram tanaman
		Edukasi hemat air kepada tamu	Belum ada, sepuasnya
3	Pengelolaan Sampah	Ada pemisah sampah organik & anorganik	Sudah di sediakan tempat sampah terpisah
		Pengelolaan sampah (kompos/daur ulang)	Untuk sampah daun di bawa ke kebun sebagai pupuk
		Meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai	Sudah, menggunakan tas dari kain pada saat belanja
4	Bahan baku dan konsumsi	Bahan makanan bersal dari produk lokal	Berasal dari kebun sendiri karena di samping menyediakan kebun mini

		Penyediaan makanan sehat/organik	Biasanya menyediakan tergantung keinginan tamu
		Mengurangi kemasan sejadi pakai (botol plastik, styrofoam)	Tidak menggunakan lebih menggunakan piring dari kaca dan juga cangkir kramik atau kaca. Tidak pernah menggunakan styroform)
		Lokasi resapan air tersedia	Terdapat halaman dan biasanya air hujan langsung dialirkan ke selokan
5	Desain dan Infrastruktur Ramah Lingkungan	Tata ruang	Terdapat tanaman hijau di sekitar
		Ventilasi & pencahayaan alami dominan	Lebih dominan menggunakan ventilasi dan

			pencahayaannya alami di waktu siang hari
6	Edukasi & Partisipasi	Informasi tentang <i>green hospitality</i> untuk tamu	Belum tersedia
		Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan sumber daya	Sangatv terlibat karena kita di serahkan oleh desa untuk mengelola homesaty
		Ada aktivitas wisata berbasis lingkungan/budaya	Sudah menyediakan bisanya mengajak tamu menginap dalam aktivitas pengelolaan sorgum dan berkebun
7	Kesehatan & Kebersihan Lingkungan	Kebersihan kamar& fasilitas umum terjaga	Kamar dibersihkan setiap hari dan seijin dari tamu

		Produk pembersih ramah lingkungan digunakan	Menggunakan yang ramah lingkungan dan vacuum cleaner dari pemerintah
		Kualitas udara dan lingkungan sekitar baik	Baik karena masih di kelilingi suasana hijau dan pepohonan
8	Manajemen dan Kebijakan	Ada kebijakan tertulis tentang <i>green hospitality</i>	Belum ada
		Pengelolaan memiliki SOP ramah lingkungan	Belum da

Informan 3

No	Aspek yang diamati	Indikator Observasi	Homestay 3 Ajik Antara
1	Pengelolaan Energi	Penggunaan lampu hemat energi (LED)	Sudah menggunakan LED

		Pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami	Menggunaka jendela dan juga ventilasi di setai pamar
		Tersedian peringatan hemat energi untuk tamu	Belum tersedia
2	Pengelolaan Air		
		Adanya penggunaan air kembali	Air cucian beras dan sayur digunakan menyiram tamanan
		Edukasi hemat air kepada tamu	Belum ada, sepuasnya karena disini air melimpah dan murah
3	Pengelolaan Sampah	Ada pemisah sampah organik & anorganik	Sudah di sediakan tempat sampah terpisah namunhanya di keluarkan saat

4			ada tamu yang menginap
		Pengelolaan sampah (kompos/daur ulang)	Untuk sampah daun di bawa ke kebun sebagai pupuk
		Meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai	Sudah, menggunakan tas dari kain pada saat belanja
	Bahan baku dan konsumsi	Bahan makanan bersal dari produk lokal	Berasal dari bahan lokal dan petani lokal
		Penyediaan makanan sehat/organik	Biasanya menyediakan makanan yang sesuai dengan keinginan tamu
		Mengurangi kemasan sekali pakai (botol plastik, styrofoam)	Tidak menggunakan, lebih menggunakan

			piring dari kaca dan juga cangkir kramik atau kaca. Tidak pernah menggunakan styroform)
5	Desain dan Infrastruktur Ramah Lingkungan	Lokasi resapan air tersedia	Terdapat halaman dan biasanya air hujan langsung di serap tanah
		Tata ruang	Terdapat tanaman hijau di sekitar
		Ventilasi & pencahayaan alami dominan	Lebih dominan menggunakan ventilasi dan pencahayaan alami di waktu siang hari

6	Edukasi & Partisipasi	Informasi tentang <i>green hospitality</i> untuk tamu	Belum tersedia
		Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan sumber daya	Sangatv terlibat karena kita di serahkan oleh desa untuk mengelola homesaty
		Ada aktivitas wisata berbasis lingkungan/budaya	Belum tersedia
7	Kesehatan & Kebersihan Lingkungan	Kebersihan kamar& fasilitas umum terjaga	Kamar dibersihkan setiap hari dan seijin dari tamu
		Produk pembersih ramah lingkungan digunakan	Menggunakan yang ramah lingkungan dan vacum cleaner dari pemerintah

		Kualitas udara dan lingkungan sekitar baik	Baik karena masih di kelilingi suasana hijau dan pepohonan
8	Manajemen dan Kebijakan	Ada kebijakan tertulis tentang <i>green hospitality</i>	Belum ada
		Pengelolaan memiliki SOP ramah lingkungan	Belum da

Informan 4

No	Aspek yang diamati	Indikator Observasi	Homestay 4 Men Regep
1	Pengelolaan Energi	Penggunaan lampu hemat energi (LED)	Sudah menggunakan LED
		Pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami	Menggunaka jendela dan juga ventilasi di setai pamar

		Tersedian peringatan hemat energi untuk tamu	Belum tersedia
2	Pengelolaan Air		
		Adanya penggunaan air kembali	Air cucian beras dan sayur digunakan menyiram tamanan
		Edukasi hemat air kepada tamu	Belum ada, sepuasnya karena disini air melimpah dan murah
3	Pengelolaan Sampah	Ada pemisah sampah organik & anorganik	Sudah di sediakan tempat sampah terpisah namun hanya di keluarkan saat ada tamu yang menginap
		Pengelolaan sampah (kompos/daur ulang)	Untuk sampah daun di bawa ke

			kebun sebagai pupuk
		Meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai	Sudah, menggunakan tas dari kain pada saat belanja
4	Bahan baku dan konsumsi	Bahan makanan bersal dari produk lokal	Berasal dari bahan lokal dan petani lokal serta dari kebun sendiri
		Penyediaan makanan sehat/organik	Biasanya menyediakan makanan yang sesuai dengna keinginan tamu
		Mengurangi kemasan sejadi pakai (botol plastik, styrofoam)	Tidak menggunakan, lebih menggunakan piring dari kaca dan juga cangkir

			kramik atau kaca. Tidak pernah menggunakan styroform)
5	Desain dan Infrastruktur Ramah Lingkungan	Lokasi resapan air tersedia	Terdapat halaman dan biasanya air hujan langsung di serap tanah
		Tata ruang	Terdapat tanaman hijau di sekitar
		Ventilasi & pencahayaan alami dominan	Lebih dominan menggunakan ventilasi dan pencahayaan alami di waktu siang hari
6	Edukasi & Partisipasi	Informasi tentang <i>green hospitality</i> untuk tamu	Belum tersedia

		Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan sumber daya	Sangatv terlibat karena kita di serahkan oleh desa untuk mengelola homesaty
		Ada aktivitas wisata berbasis lingkungan/budaya	Berkebun
7	Kesehatan & Kebersihan Lingkungan	Kebersihan kamar& fasilitas umum terjaga	Kamar dibersihkan setiap hari dan seijin dari tamu
		Produk pembersih ramah lingkungan digunakan	Menggunakan yang ramah lingkungan dan vacum cleaner dari pemerintah
		Kualitas udara dan lingkungan sekitar baik	Baik karena masih di kelilingi suasana hijau dan pepohonan

8	Manajemen dan Kebijakan	Ada kebijakan tertulis tentang <i>green hospitality</i>	Belum ada
		Pengelolaan memiliki SOP ramah lingkungan	Belum da

Informan 5

No	Aspek yang diamati	Indikator Observasi	Homestay 5 Men Suwerti
1	Pengelolaan Energi	Penggunaan lampu hemat energi (LED)	Sudah menggunakan LED
		Pemanfaatan ventilasi dan pencahayaan alami	Menggunaka jendela dan juga ventilasi di setai pamar
		Tersedian peringatan hemat energi untuk tamu	Belum tersedia
2			

3	Pengelolaan Air	Adanya penggunaan air kembali	Air cucian beras dan sayur digunakan menyiram tanaman, air limbah lainnya di alirkan ke kebun sendiri
		Edukasi hemat air kepada tamu	Belum ada, sepuasnya karena disini air melimpah dan murah
	Pengelolaan Sampah	Ada pemisah sampah organik & anorganik	Sudah di sediakan tempat sampah terpisah namunhanya di keluarkan saat ada tamu yang menginap dan alat komposter
		Pengelolaan sampah (kompos/daur ulang)	Untuk sampah daun di bawa ke kebun sebagai pupuk

		Meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai	Sudah, menggunakan tas dari kain pada saat belanja
4	Bahan baku dan konsumsi	Bahan makanan berasal dari produk lokal	Berasal dari bahan lokal dan petani lokal serta dari kebun sendiri
		Penyediaan makanan sehat/organik	Biasanya menyediakan makanan yang sesuai dengan keinginan tamu
		Mengurangi kemasan sekali pakai (botol plastik, styrofoam)	Tidak menggunakan, lebih menggunakan piring dari kaca dan juga cangkir keramik atau kaca. Tidak pernah menggunakan styrofoam)

5	Desain dan Infrasstruktur Ramah Lingkungan	Lokasi resapan air tersedia	Terdapat halaman dan biasanya air hujan langsung di serap tanah
		Tata ruang	Terdapat tanaman hijau di sekitar
		Ventilasi & pencahayaan alami dominan	Lebih dominan menggunakan ventilasi dan pencahayaan alami di waktu siang hari
6	Edukasi & Partisipasi	Informasi tentang <i>green hospitality</i> untuk tamu	Belum tersedia
		Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan sumber daya	Sangatv terlibat karena kita di serahkan oleh desa untuk mengelola homesaty
		Ada aktivitas wisata berbasis lingkungan/budaya	Tersedia seperti berkebun bersama dan memetik bunga

7	Kesehatan & Kebersihan Lingkungan	Kebersihan kamar& fasilitas umum terjaga	Kamar dibersihkan setiap hari dan seijin dari tamu
		Produk pembersih ramah lingkungan digunakan	Menggunakan yang ramah lingkungan dan vacum cleaner dari pemerintah
		Kualitas udara dan lingkungan sekitar baik	Baik karena masih di kelilingi suasana hijau dan pepohonan
8	Manajemen dan Kebijakan	Ada kebijakan tertulis tentang <i>green hospitality</i>	Belum ada
		Pengelolaan memiliki SOP ramah lingkungan	Belum da

Informan 6 Ketua Pokdarwis

Nama : Gusti Nyoman Stanawai

Jabatan : Ketua Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Panji

Peneliti	:	Selamat siang, Bu. Saya izin bertanya, bagaimana latar belakang pengembangan homestay di Desa Panji?
Informan	:	Latar belakangnya bermula dari adanya Desa Wisata Panji. Desa mendapatkan bantuan dari Undiksha berupa perlengkapan <i>homestay</i> seperti tempat tidur, meja, penghangat air, handuk, dan fasilitas lainnya. Berawal dari desa wisata tersebut, kemudian ada kunjungan dari berbagai daerah yang membutuhkan tempat menginap sehingga muncul gagasan untuk membangun <i>homestay</i> .
Peneliti	:	Apakah ada kebijakan terkait penerapan konsep ramah lingkungan di <i>homestay</i> ?
Informan	:	Ya, ada. Kebetulan kami bekerja sama dengan TPS3R Desa Panji. Setiap <i>homestay</i> diwajibkan memilah sampah, dan hal tersebut juga diterapkan kepada para tamu yang berkunjung. Sampah yang telah dipilah kemudian dikumpulkan ke TPS3R untuk diolah kembali hingga menjadi produk yang bermanfaat.

Peneliti	;	Bagaimana dengan pengelolaan sampah organiknya, Bu?
Informan	:	Sampah organik sudah diolah menjadi kompos. Kami juga mendapatkan bantuan berupa alat pembuat kompos atau komposter. Hasilnya berupa pupuk cair yang digunakan sebagai pupuk semprot
Peneliti	:	Apa saja program pemerintah desa yang dapat membantu dalam pengelolaan lingkungan di area <i>homestay</i> ?
Informan	;	Untuk area <i>homestay</i> , programnya masih berkaitan dengan pengelolaan sampah. Beberapa pengelola <i>homestay</i> juga memiliki lahan untuk menanam bunga sembahyang, membudidayakan sorgum, dan jahe merah. Kompos yang dihasilkan dari TPS3R dikembalikan lagi ke <i>homestay</i> untuk dimanfaatkan dalam pengelolaan kebun. Selain itu, setiap <i>homestay</i> memiliki kegiatan yang berbeda, seperti membuat jejaitan, menjual banten, berkebun, bertani di sawah, dan menanam bunga. Setiap tamu yang

		menginap diperbolehkan mengikuti aktivitas yang dilakukan oleh tuan rumah, misalnya belajar mengolah sorgum, berkebun, dan kegiatan lainnya. Konsep wisata kami memang seperti itu.
Peneliti	:	Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap <i>homestay</i> ?
Informan	:	Pemerintah desa memberikan bantuan berupa plang <i>homestay</i> , pelatihan, dan bantuan lainnya
Peneliti	:	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan konsep ramah lingkungan di <i>homestay</i> ?
Informan	:	Tantangan utamanya adalah pemilahan sampah karena kebiasaan masyarakat masih mencampur sampah. Hal tersebut menjadi pekerjaan rumah yang cukup besar dalam penerapan pengelolaan sampah.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk kolaborasi pemerintah desa dengan pihak terkait dalam penerapan konsep <i>green hospitality</i> ?

Informan	:	Bentuk kerja samanya yaitu apabila ada kunjungan yang menginap selama beberapa hari, pihak desa akan mengarahkan tamu tersebut untuk menginap di <i>homestay</i> sehingga dapat membantu meningkatkan kunjungan ke <i>homestay</i> .
Peneliti	:	Apasaja strategi yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?
Informan	:	Strateginya adalah terus memberikan edukasi. Hampir setiap bulan kami mengadakan pertemuan di Bhuana Kerta dengan menghadirkan narasumber yang memberikan pengetahuan dan pembinaan.
Peneliti	:	Apa harapan pemerintah terhadap <i>homestay</i> tersebut?
Informan	:	Harapannya semakin banyak tamu yang datang, semakin banyak orang yang mengenal Desa Panji, sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat.
Peneliti	:	Apakah Pokdarwis memberikan pelatihan atau penyuluhan mengenai <i>green hospitality</i> secara berkala?

Informan	:	Ya, dilakukan secara berkala.
Peneliti	:	Bagaimana standar kebersihan di <i>homestay</i> , Bu?
Informan	:	Setiap <i>homestay</i> memiliki tempat sampah untuk pemilahan sampah dan setiap tamu selalu diberikan edukasi saat datang. Selain itu, kebersihan tempat tidur selalu dijaga dan setiap <i>homestay</i> telah diberikan vacuum cleaner
Peneliti	:	Apa saja strategi Pokdarwis untuk meningkatkan kualitas <i>homestay</i> ?
Informan	:	Tentunya meningkatkan kualitas hospitality agar tamu merasa betah dan nyaman. Kenyamanan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Pemerintah juga bekerja sama dengan masyarakat sekitar karena <i>homestay</i> berada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, yang dijaga bukan hanya kebersihan <i>homestay</i> , tetapi juga kebersihan lingkungan di sekitarnya.
Peneliti	:	Apakah sudah ada regulasi tertulis mengenai penerapan konsep ramah lingkungan?

Informan	:	Untuk saat ini belum ada regulasi tertulis.
Peneliti	:	Terima kasih atas waktunya Bu dan kerjasamanya.



RIWAYAT HIDUP

I Kadek Teddi Anggastia lahir di Bebetin pada tanggal 09 Desember 2003. Penulis



merupakan anak dari pasangan suami istri I Gede Putu Dartawan dan Ni Ketut Indrayani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu.

Penulis beralamat di Banjar Dinas Kusia, Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan

sekolah dasar di SD Negeri 1 Bebetin dan lulus pada

tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama

di SMP Negeri 1 Sawan dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis

menyelesaikan pendidikan sekolah menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Sawan

dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan (D4)

pada Program Studi D4 Pengelolaan Perhotelan Universitas Pendidikan Ganesha.

Pada semester akhir tahun 2026, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang

berjudul: "Penerapan Konsep *Green Hospitality* Pada *Homestay* Di Desa Wisata

Panji, Kabupaten Buleleng". Selanjutnya mulai tahun 2022 sampai dengan

penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi D4

Pengelolaan Perhotelan Universitas Pendidikan Ganesha.